GAMBARAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARAKAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) Program Studi Farmasi

Oleh:

Dina Novita Yulianti

NIM : F42022264

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia terkait kehamilan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang signifikan. Menurut data WHO dari tahun 2023, lebih dari sepertiga wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia, dengan prevalensi sekitar 35,5%. Anemia selama kehamilan umumnya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu dan janin (WHO, 2025). Untuk mendorong pertumbuhan janin dan perkembangan plasenta, tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis selama kehamilan, semacam peningkatan volume plasma darah dan peningkatan kebutuhan gizi. Anemia dapat disebabkan oleh peningkatan kebutuhan ini dan asupan nutrisi yang tidak seimbang, terutama zat besi, yang dapat mengganggu produksi sel darah merah (Saadah, 2017).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2023, anemia memengaruhi 44% ibu hamil di Indonesia, yang masih lebih tinggi dari target Kementerian Kesehatan Indonesia untuk memberantas anemia. Kejadian ini menunjukkan bahwa anemia selama kehamilan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu ditangani. Anemia selama kehamilan dapat berdampak buruk pada ibu dan janin karena dikaitkan dengan risiko lebih tinggi terhadap masalah tertentu. Kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), serta perdarahan postpartum adalah beberapa contoh masalah tersebut. Dalam kondisi yang lebih berat, anemia juga dapat meningkatkan risiko kematian pada ibu dan bayi, terutama jika tidak ditangani secara tepat dan berkelanjutan (Huda, 2025).

Di wilayah kerja Puskesmas Parakan, anemia pada ibu hamil masih ditemukan dalam laporan pelayanan kesehatan ibu. Data sekunder menunjukkan adanya ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah nilai normal, terutama pada trimester ketiga. Meskipun sebagian ibu hamil berada pada kelompok usia yang tidak tergolong berisiko tinggi, kejadian anemia tetap dijumpai dalam jumlah yang bermakna. Kondisi ini mengindikasikan bahwa anemia pada ibu hamil masih

menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian khusus di wilayah kerja Puskesmas Parakan.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini juga memiliki nilai penting dari sudut pandang kefarmasian karena memberikan gambaran mengenai kondisi anemia pada ibu hamil yang dapat menjadi dasar dalam evaluasi pengelolaan sediaan farmasi, khususnya suplemen zat besi (tablet Fe) dan *Multiple Micronutrient Supplements* (MMS) di Puskesmas Parakan. Informasi mengenai distribusi kejadian anemia dan tingkat keparahannya dapat dimanfaatkan untuk menilai kesesuaian kebutuhan dengan ketersediaan suplemen, mendukung perencanaan pengadaan obat dan suplemen, serta memperkuat pelaksanaan pelayanan farmasi klinik melalui pemantauan penggunaan suplemen dan pemberian edukasi kepada ibu hamil. Data deskriptif tersebut juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan mutu pelayanan kefarmasian untuk mendukung keberhasilan pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil di tingkat pelayanan kesehatan primer.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parakan?
2. Bagaimana gambaran distribusi tingkat keparahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parakan?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
(Wahyuntari, 2020)	Gambaran Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan	Deskriptif kuantitatif	Kejadian anemia tidak hanya terjadi pada kelompok usia berisiko, tetapi juga pada ibu dengan karakteristik yang masih dianggap aman.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, berfokus pada karakteristik ibu hamil anemia, serta lokasi dan waktu penelitian
(Syantih dkk., 2021)	Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan	Deskriptif observasional	Kejadian anemia terjadi pada sebagian ibu hamil dengan anemia ringan, lebih banyak ditemukan pada trimester II dan III kehamilan dan mayoritas ibu hamil anemia mengalami penurunan kadar Hb seiring bertambahnya usia kehamilan.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional yang menekankan kejadian anemia berdasarkan trimester kehamilan, serta perbedaan lokasi dan waktu penelitian
(Sinarwiati dkk., 2024)	Gambaran Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muntilan	Deskriptif retrospektif	Kejadian anemia pada ibu hamil cukup tinggi, dengan dominasi anemia ringan hingga sedang dan lebih banyak ditemukan pada ibu dengan paritas multipara dan pada trimester III kehamilan.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan data sekunder, fokus pada tingkat keparahan anemia dan paritas ibu hamil, serta perbedaan lokasi dan waktu penelitian

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parakan.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran jumlah dan persentase ibu hamil yang mengalami anemia berdasarkan data yang tersedia di Puskesmas Parakan.
b. Untuk mengetahui gambaran distribusi tingkat keparahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Parakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya studi ilmiah di bidang kesehatan ibu dan anak, khususnya mengenai deskripsi kejadian anemia pada ibu hamil dalam hal distribusi kejadian dan tingkat keparahan di tingkat pelayanan kesehatan primer.

2. Manfaat Metodologis

Diharapkan temuan ini menjadi contoh penerapan penelitian deskriptif kuantitatif dalam menggambarkan masalah kesehatan ibu hamil di Puskesmas dalam menyusun instrumen, mengelola data sekunder maupun data agregat, serta melakukan analisis secara sistematis untuk menggambarkan masalah kesehatan ibu hamil secara kuantitatif.

3. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memberikan informasi akurat tentang prevalensi anemia pada ibu hamil, yang akan menjadi dasar untuk evaluasi dan mengembangkan program pencegahan anemia di wilayah kerja Puskesmas Parakan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber hasil penelitian mengenai gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Parakan, jadi disimpulkan:

1. Dari 44 ibu hamil yang menjadi subjek penelitian, seluruhnya mengalami anemia dengan kadar hemoglobin di bawah batas normal yang ditetapkan untuk ibu hamil dan anemia pada ibu hamil lebih banyak ditemukan pada trimester I dengan kategori anemia ringan.
2. Berdasarkan tingkat keparahan anemia, sebagian besar ibu hamil mengalami anemia ringan pada trimester I sejumlah 25 ibu hamil (56,8%) dan pada trimester III 5 ibu hamil (11,4%). Sedangkan pada trimester I sejumlah 15 orang (34,1%) mengalami anemia sedang dan pada trimester III sejumlah 1 orang (2,3%). Tidak ditemukan kasus anemia berat pada penelitian ini.
3. Temuan penelitian menunjukkan anemia pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan yang perlu ditangani karena beberapa ibu hamil mengalami penurunan kadar hemoglobin, yang jika tidak diobati, dapat mengakibatkan masalah kesehatan bagi ibu dan janin.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Parakan

   Puskesmas Parakan diharapkan terus meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil melalui pemantauan kadar hemoglobin secara berkala, penguatan edukasi gizi selama kehamilan, peningkatan kepatuhan konsumsi suplemen zat besi atau MMS, serta optimalisasi pelayanan Antenatal Care (ANC) untuk mendeteksi dan menangani anemia sejak dini.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan konseling mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan, konsumsi makanan sumber zat besi, asam folat, dan vitamin C, serta meningkatkan

pendampingan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen yang diberikan pada setiap trimester kehamilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggambarkan kejadian anemia, tetapi juga menganalisis faktor-faktor terkait anemia pada ibu hamil, seperti usia ibu, usia kehamilan, status gizi, kepatuhan konsumsi suplemen zat besi atau MMS, pola makan, dan frekuensi kunjungan ANC dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai anemia pada ibu hamil, khususnya terkait distribusi tingkat keparahan anemia di pelayanan kesehatan primer, serta menjadi dasar bagi pengembangan penelitian dan program intervensi yang bertujuan menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Aguscik, A., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, *14*(2), 96–99. https://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.417

Alamri, N. N., Kasim, V. N. A., & Mohamad, R. W. (2025). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Tablet Multi Mikronutrien Suplement (Mms) Di Wilayah Kerja Puskesmas Botumoito Kabupaten Boalemo*.

Aldila, S. A., Rejeki, D. S. S., Wijayanti, S. P. M., & Nurmutia, P. A. (2025). Analisis Hubungan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu Dengan Angka Kematian Ibu. *Holistik Jurnal Kesehatan*, *19*(3), 578–585. https://doi.org/10.33024/hjk.v19i3.926

Amidasarro, L., Martini, D. E., Ekawat, H., Musrifah, S. N., & Jihan, E. (2025). *Hubungan Kurang Energi Kronis Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro*. *10*(2).

Ariani, S., Zalukhu, M., & Winarni, L. M. (2024). *Hubungan Kekurangan Energi Kronik Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. *1*(1).

Banudi, L., Nurfitrah, E., Arsulfa, A., & Reyana, H. (2022). Riwayat Menstruasi, Kehamilan yang Tidak Direncanakan dan Paparan Asap Rokok pada Anemia Ibu Hamil Suku Bajo. *JGK: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, *2*(1), 21–30. https://doi.org/10.36086/jgk.v2i1.1243

Davidson, S. M., Tampubolon, R., & Bornensiska, C. B. (2022). Kecukupan Gizi dan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga. *Jurnal Gizi*, *11*(2), 85. https://doi.org/10.26714/jg.11.2.2022.85-95

Desyani Ariza, Andi Maya Kesrianti, Amirah, & Ika Nurfajri Mentari. (2023). Edukasi Dan Skrining Anemia Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Anemia Pada Masa Kehamilan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, *2*(1), 38–44. https://doi.org/10.33651/jpms.v2i1.531

Devi, N. K. Y., Yanti, N. L. G. P., & Prihatiningsih, D. (2023). Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, *7*(2), 140–149. https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i2.514

Eviyana, E., & Sugiatini, T. E. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Konseling terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe di Puskesmas Pematang Kragilan, Serang. *Malahayati Nursing Journal*, *7*(4), 1600–1609. https://doi.org/10.33024/mnj.v7i4.19259

Fitri, A. I., Achyar, A., & Yuniarti, E. (2024). Gambaran Kadar Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil dengan Menggunakan Alat Hematologi Analyzer di Puskesmas Lubuk Basung. *MASALIQ*, *4*(4), 925–936. https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i4.3341

Friskila Friskila, Meldawati Meldawati, Putri Vidiasari Darsono, & Susanti Suhartati. (2025). Hubungan Pengetahuan dalam Keteraturan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di PMB Winanti, S. TR. KEB. *Jurnal Ilmu*

Kedokteran dan Kesehatan Indonesia, *5*(2), 368–379. https://doi.org/10.55606/jikki.v5i2.6585

Handayani, W., & Masluroh, M. (2024). Analisis Karakteristik Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Alia Hospital Jakarta Timur. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *4*(12), 5625–5637. https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i12.16343

Kusmiati, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di Praktek Mandiri Bidan D. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *4*(1), 32–38. https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i1.11677

Laturake, R., & Nurbaya, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar*. *3*.

Maliha Amin, Michelle Salsabilah, M. Iqbal Pratama, Marsha Salsabila, M. Dwi Satria, & Bella Regita Az-Zahra. (2024). Strategi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil melalui Layanan Posyandu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *6*(4), 32–42. https://doi.org/10.57214/pengabmas.v6i4.576

Mariza, A., & Isnaini, N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Antenatal Care Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Perak Malahayati*, *4*(2), 223–233. https://doi.org/10.33024/jpm.v4i2.8396

Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskriptif dalam Ilmu Komunikasi. *Media dan Masyarakat Jaringan*.

Mukaddas, A., Hardani, R., & Fandi, I. D. (2021). Evaluasi Penggunaan Suplemen Kehamilan Pada Pasien Wanita Hamil Di Puskesmas Bulili Kota Palu Periode April 2018 – Desember 2018. *Jurnal Ilmiah As-Syifaa*, *13*(1), 36–42. https://doi.org/10.33096/jifa.v13i1.689

Nurjanah, S., & Dewi, B. K. (2024). Gambaran Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Keperawatan Profesional*, *12*(2), 29–35. https://doi.org/10.33650/jkp.v12i2.9405

Nurrohmah, A., Indarwati, I., & Rahmawatie Ratna Budi Utami, D. (2026). Studi Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Di Kota Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *17*(1). https://doi.org/10.36419/jki.v17i1.1556

Nurul Huda. (2025). Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Gandapura: Studi Observasional Analitik. *NAJ : Nursing Applied Journal*, *3*(3), 84–92. https://doi.org/10.57213/naj.v3i3.819

Putri, M. A. P., & Habibah, N. (2022). *Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I*. *10*(2).

Qomarasari, D., & Pratiwi, L. (2023). Hubungan Umur Kehamilan, Paritas, Status Kek, Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik El'mozza Kota Depok. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 86–92. https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.1050

Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal*

of community health), *10*(1), 133–140. https://doi.org/10.25311/keskom.Vol10.Iss1.1403

Rismawati, S., & Rohmatin, E. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Informasi*, *14*(1), 51–57. https://doi.org/10.37160/bmi.v14i1.168

Rusdi, P. H. N., Mariyona, K., Nugrahmi, M. A., Angellina, S., & Putri, R. Y. (2025). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pasaman Barat*.

Saadah, M. (2017). *Pengaruh Kadar Hb Dan Pemeriksaan Anc Terhadap Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan Di Wilayah Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur*. *4*(1).

Safitri, H., Norhapifah, H., Anam, K., & Masyita, G. (2025). *Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan*.

Sahar, M. N., Nulanda, M., Aisyah, W. N., Hamsah, M., & Nasruddin, H. (2025). *Karakteristik Penderita Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Somba Opu*.

Sari, I., Anggrayani, M., & Fradela, F. A. (2025). *Pentingnya Antenatal Care Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Kejadian Stunting pada Bayi*. *7*.

Sinarwiati, S. M., Purnamasari, I., & Agustina, M. D. (2024). Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muntilan II Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *17*.

Syantih, P. M. R. D., Duarsa, D. P., & Pinatih, G. N. I. (2021). Gambaran Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Selatan. *E-Jurnal Medika Udayana*, *10*(5), 88. https://doi.org/10.24843/MU.2021.V10.i5.P16

Tri Aksari, S., & Didik Nur Imanah, N. (2022). Usia Kehamilan Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, *13*(1). https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.569

Wahyuni, R., Rohan, S., Puspita, L., Wardani, P. K., Triseptiana, A., Aquarista, A. P., Nurdiana, N., Pangestu, A., Octavia, R., Nurhaliza, S., Anggraini, P. O., Yasofa, Z., Fatmala, M., Putri, M., & Fitriyani, G. (2024). *Penyuluhan Dampak Anemia Terhadap Kesehatan Ibu Dan Janin Selama Kehamilan Di Desa Waluyojati Tahun 2024*. *7*(1).

Wahyuntari, E. (2020). Gambaran Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.31764/mj.v5i1.1122

World Health Organization. (2025). *Anaemia in women and children*. World Health Organization. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children